

**PENGARUH INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP
PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
WILAYAH JAWA PADA TAHUN 2013-2020**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
ABDULLAH
NIM.18108010078**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP
PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
WILAYAH JAWA PADA TAHUN 2013-2020**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
ABDULLAH
NIM.18108010078**

**Dosen Pembimbing
Dr. Abdul Oovvum, M.Sc. Fin
NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) WILAYAH JAWA PADA TAHUN 2013-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010078
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 61eedc7d09d04



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 61f217f287ac0



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61eb5923cc290



Yogyakarta, 18 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f24b35ddde8

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara ABDULLAH

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ABDULLAH

NIM : 18108010078

Judul Skripsi : **“Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Pada tahun 2013-2020”**

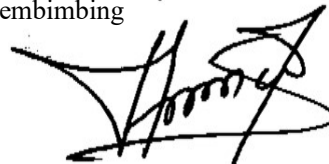
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDULLAH

NIM : 18108010078

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Pada tahun 2013-2020”**. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Januari 2022

Penyusun



ABDULLAH

NIM. 18108010078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDULLAH

NIM : 18108010078

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Pada Tahun 2013-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 16 Januari 2022

Yang menyatakan,



ABDULLAH

MOTTO

“Kasih Yang Terbaik”

Konkretkan !!!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Masir dan Ibu Juma'ani
jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung
serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Pada Tahun 2013-2020”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua Orang Tua, Bapak Masir dan Ibu Juma'ani, saudara kandung Mbak (alm) Hasanah dan Adik Indah Nazira Maulidiya Rizki, sebagai sumber

motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

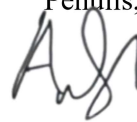
8. Seluruh Keluarga Besar Ahrumi, Bani Misrun-Barinti dan Keluarga Besar Surati.
9. Seluruh Sahabat PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh Keluarga Kabinet Konkret Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman SIGMASHARE angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
12. Seluruh Sahabat Korp Diamond PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 105 Dusun Serut, Palbapang, Bantul.
14. Kepada Sahabat Amila Zamzabila Putri yang selalu memberikan masukan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi meskipun dengan memarahi penulis terlebih dahulu agar dapat mengerjakan.
15. Kepada sahabat Alwi Abdul Azis, Ulwan Afifi, Hubbur Rifki, Sayyidah Qona'ah, Rifki Aminullah, M. Fajar Imam Sulaiman, Dian Wahyudi, Ajis Saripudin dan Ramadhan Muhammad yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
16. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta

semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca,
Aamiin.

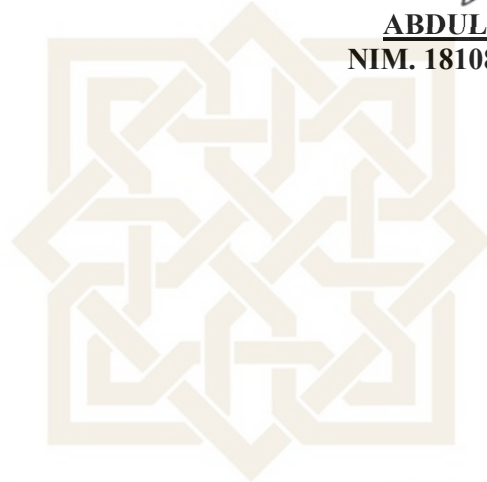
Yogyakarta, 16 Januari 2022

Penulis,



ABDULLAH

NIM. 18108010078



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendapatan.....	9
2. Filantropi	11
3. Upah Minimum Regional (UMR) / UMP	15
4. Inflasi.....	17
5. Pendapatan Perkapita / PDRB	19
6. Pengangguran	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis	34
1. Hubungan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pendapatan ZIS	35

2. Hubungan Inflasi Terhadap Pendapatan ZIS.....	35
3. Hubungan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan ZIS	36
4. Hubungan Pengangguran Terhadap Pendapatan ZIS	36
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Jenis dan Sumber Data	39
3. Definisi Operasional Variabel	40
4. Metode Analisis.....	43
a. Model Regresi Data Panel	43
b. Model Penelitian	44
c. Uji Statistik	45
BAB IV	48
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Statistik Deskriptif	48
B. Analisis Data panel	51
1. Uji Spesifikasi Model.....	51
2. Uji Pemilihan Model Terbaik.....	52
3. Pengujian Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh UMR terhadap penghimpunan ZIS di BAZNAS Provinsi Pulau Jawa	59
2. Pengaruh Inflasi terhadap penghimpunan ZIS di BAZNAS Provinsi Pulau Jawa.....	60
3. Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap penghimpunan ZIS di BAZNAS Provinsi Pulau Jawa	61
4. Pengaruh Pengangguran terhadap penghimpunan ZIS di BAZNAS Provinsi Pulau Jawa.....	62
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Inflasi Indonesia tahunan, 2010-2020	4
Gambar 1.2	5
Tingkat Pengangguran Terbuka 2014-2019	5



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Penghimpunan ZIS di Indonesia	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1.....	49
Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel 4.2.....	51
Hasil Uji Spesikasi Model.....	51
Tabel 4.3.....	53
Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4.4.....	54
Uji LM.....	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data.....	1
Lampiran 2 Hasil Uji CEM.....	3
Lampiran 3 Hasil Uji FEM	4
Lampiran 4 Hasil Uji REM.....	5
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	6
Lampiran 6 Hasil Uji LM.....	7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk muslim sebesar 229 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah umat muslim di Indonesia sangat berdampak terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di berbagai lembaga penghimpun zakat, terutama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sehingga hal ini memunculkan fenomena-fenomena dalam penghimpunan zakat. Hampir seluruh pelosok Nusantara memiliki BAZNAS untuk penghimpunan zakat, infak dan sedekah, dengan cara menyalurkan terhadap masyarakat yang membutuhkan dan dapat membantu kemaslahatan umat muslim. Fenomena ini sangat menarik karena sampai saat ini kesadaran masyarakat dalam menunaikan ibadah masih kurang peduli dan rasa tolong-menolong antar sesama muslim masih sangat minim. Adapun variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh Makroekonomi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah pada BAZNAS yaitu Upah Minimum Regional, Inflasi, Pendapatan Perkapita dan Pengangguran untuk melihat seberapa pengaruhnya variabel tersebut dalam mempengaruhi pendapatan ZIS di Provinsi pulau jawa. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis *Commont Effect Model* (CEM) pada regresi data panel yang menggunakan data *time series* dan *cross section* tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari seluruh variabel bebas yang dapat mempengaruhi pendapatan ZIS hanya variabel Inflasi dan Pendapatan perkapita sedangkan variabel Upah Minimum Provinsi dan Pengangguran tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS), UMR, Inflasi, Pendapatan Perkapita dan Pengangguran, Regresi Panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Indonesia is the largest Muslim country in the world with a Muslim population of 229 million people. With the large number of Muslims in Indonesia greatly impacted the collection of Zakat, Infak and Alms (ZIS) in various zakat collection institutions, especially the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), so this gave rise to phenomena in the collection of zakat. Almost all corners of the archipelago have BAZNAS for the collection of zakat, infak and alms, by channeling to people in need and can help the benefit of Muslims. This phenomenon is very interesting because until now public awareness in performing worship is still less caring and the sense of help between fellow Muslims is still very minimal. The variables used to explain the effect of Macroeconomics on the collection of Zakat, Infak and Alms on BAZNAS are Regional Minimum Wage, Inflation, Per capita Income and Unemployment to see how influential the variable is in affecting ZIS income in java island province. The study used the Commont Effect Model (CEM) analysis model on regression panel data using time series and cross section data for 2013-2020. The results of this study showed that of all the free variables that could affect ZIS income only inflation and per capita income variables while provincial minimum wage and insurance variables had no effect on bound variables.

Keywords: Collection of Zakat Infak and Alms (ZIS), UMR, Inflation, Per capita Income and Unemployment, Regression Panel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia yaitu lebih dari 207 juta muslim yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara. Masalah yang sering terjadi di negara berkembang dan merupakan masalah krusial bagi seluruh masyarakat yaitu perekonomian baik itu individu, masyarakat umum dan bahkan sampai negara. Kesejahteraan masyarakat tergantung pada perekonomian, ketika perekonomian lancar atau maju secara otomatis kesejahteraan masyarakat tinggi dan sebaliknya ketika perekonomian rendah maka rendah juga taraf pola hidupnya. Dalam meningkatkan perekonomian dan menghilangkan rasa kesenjangan sosial di Indonesia lembaga amal menerjukkan program yang bernama ZIS adalah singkatan dari Zakat, Infaq dan Sedekah dimana dari komponen tiga hal tersebut agar dapat mengurangi kesenjangan sosial dengan cara mengeluarkan atau memberikan harta pribadi kepada orang yang membutuhkan melalui lembaga yang menaungi (Hairunisa, 2021).

Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) mempunyai peluang besar dalam memperbaiki perekonomian negara, kesejahteraan masyarakat dan mampu memberi peluang besar untuk memperbaiki lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dengan mayoritas penduduk muslim yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu akan lebih mudah dan efektif dalam pengelolaan ZIS (Suryani, 2020). Pengaruh membayar ZIS secara bertahap atau terus-menerus dapat menghasilkan secara signifikan dan bahkan sangat berdampak terhadap pengurangan angka

kemiskinan di Indonesia serta yang paling utama ditinjau dari syariah Islam yaitu adalah rasa tolong menolong antar ummat muslim. Di Indonesia terdapat banyak pengumpulan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU), Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dan Lembaga zakat nasional lainnya (Susilowati, 2020).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi dan satu-satunya lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 20. SK No. 8 Tahun 2001 dengan amanat dan fungsi pengumpulan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Diundangkannya Undang-Undang Nomor 23 tentang Pengelolaan Zakat pada tahun 2011 semakin menegaskan bahwa BAZNAS adalah lembaga yang berwenang menyelenggarakan zakat di seluruh tanah air. BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang independen dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Presiden melalui Menteri Agama. Pengelolaan zakat baznas berdasarkan syariat Islam yaitu amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan akuntabilitas¹.

Menurut Penelitian Purwanti (2020) yang menghasilkan dimana penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah secara nasional menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Pada periode tahun 2016 dan 2017 dana ZIS yang berhasil diterima mencapai masing-masing Rp.5.017,29 milyar dan Rp. 6.224,37 milyar. Meningkatnya jumlah pendapatan yang diterima ZIS dan

¹ [BAZNAS](#)

bahkan lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 80,61 persen dari total Zakat, Infak dan Sedekah yang dihimpun.

Perkembangan penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari tahun 2013-2020 mengalami peningkatan seperti dalam Outlook Zakat Indonesia 2022 pertahun pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Penghimpunan ZIS di Indonesia

Tahun	Penghimpunan Dana ZIS (Milyar Rupiah)	Persentase Kenaikan
2013	2639	19,30%
2014	3300	25,05%
2015	3650	10,61%
2016	5017,29	37,46%
2017	6224,37	24,06%
2018	8.117,60	30,42%
2019	10.227,94	26,00%
2020	12.429,25	42,16%

Sumber: Outlook BAZNAS 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, penghimpunan ZIS dari tahun 2013 sampai 2020 secara nasional mengalami peningkatan di bagian hasil penghimpunan tetapi tidak terlalu tinggi. Sedangkan menurut persentase dari tabel di atas menunjukkan hasil yang fluktuatif setiap tahunnya pada penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah selama 8 tahun dilihat dari sumber Outlook BAZNAS 2022.

Kondisi ekonomi di Indonesia secara tidak langsung setiap tahunnya dapat mempengaruhi penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah di lembaga penghimpunan zakat di karenakan inflasi yang tinggi secara terus-menerus pada periode tertentu. Menurut data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia inflasi yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2010-2020 mengalami penurunan, data di bawah ini sebagai berikut:

Gambar 1.1

Inflasi Indonesia tahunan, 2010-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan perkembangan grafik di atas selama periode 10 tahun terakhir inflasi di Indonesia. Di lihat pada tahun 2016-2020 perkembangan inflasi di Indonesia mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 inflasi di Indonesia turun di angka 1,68 yang semula pada tahun 2016 berada di angka 3,02.

Menurut Desky (2016) dalam penelitiannya dimana pendapatan perkapita sangat mempengaruhi dalam penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah. Ketika pendapatan individu atau perkapita secara keseluruhan di Indonesia dalam meningkatkan taraf ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya, maka masyarakat

juga memiliki rasa semangat dalam membayar Zakat, Infak dan Sedekah. Peneliti menyimpulkan bahwa faktor dalam beribadah seperti pengetahuan tentang zakat, pendapatan perkapita, peran pemerintah dan peran ulama yang sangat besar dan yang paling penting kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat.

Tingkat pengangguran di wilayah Jawa pada tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi naik-turun, dimana tingkat pengangguran ini dapat dikatakan penting untuk mengukur suatu keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran dikatakan dapat mencerminkan baik atau buruknya kondisi perekonomian suatu daerah dan dapat mengakibatkan jumlah penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah di setiap wilayah. Sebaliknya jika kondisi pengangguran berkurang di provinsi jawa maka pendapatan di setiap lembaga penghimpun ZIS mengalami kenaikan untuk taraf peningkatan kualitas hidup 6 (enam) Provinsi di wilayah Jawa (Zulaifah, 2009).

Gambar 1.2

Tingkat Pengangguran Terbuka 2014-2019



Menurut penelitian Inayah (2020), pengangguran juga terbagi dalam pengangguran terbuka yang cukup tinggi di wilayah Jawa Tengah pada tahun 2014-2019 yaitu angka pengangguran mengalami kenaikan dikarenakan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah sangat terbatas dan para pekerjanya juga tidak mempunyai modal atau wawasan untuk mendirikan sebuah usaha. Banyaknya angka pengangguran di setiap wilayah karena kurangnya lahan produktif sebagai asset penghasil pendapatan setiap hari. Seperti halnya yang paling mendasar untuk mencari makanan, air, dan tempat tinggal masih sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis pengaruh indikator makroekonomi terhadap penghimpunan Zakat Infak dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) wilayah Jawa tahun 2013-2020. Indikator makroekonomi yang mempengaruhi penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) meliputi Upah Minimum Provinsi, Inflasi, Pendapatan Perkapita dan Pengangguran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada:

1. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)?

3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)?
4. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat kita peroleh tujuan dari adanya penelitian yaitu:

1. Menganalisis pengaruh UMP terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
3. Menganalisis pendapatan perkapita terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
4. Menganalisis pengangguran terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan wawasan pengetahuan yang baru mengenai pengaruh indikator makroekonomi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional Wilayah Jawa tahun 2013-2020.

2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan sebagai bahan masukan ketika membuat dan menentukan kebijakan dalam penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dengan melihat variabel-variabel makroekonomi.
3. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai variabel makroekonomi terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan melihat terhadap pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV (pembahasan) dengan variabel yaitu Upah Minimum Provinsi (UMR), Inflasi, Pendapatan Perkapita dan Pengangguran terhadap pendapatan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Upah Minimum Provinsi (UMR) tidak berpengaruh terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak sesuai. Tingkat Upah minimum provinsi pada 6 provinsi seluruh pulau jawa seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta pada tahun 2013-2020 sangat bervariasi, secara rata-rata seluruh Provinsi di pulau jawa masih dikategorikan rendah kecuali Provinsi Jakarta. Sehingga dengan perolehan UMR yang rendah setiap tahunnya akan berdampak terhadap seseorang dalam menunaikan ibadahnya yaitu dengan zakat, infak dan sedekah. Akan tetapi ketika persentase setiap tahun di provinsi meningkat, maka secara otomatis dampak UMR terhadap penghimpunan ZIS akan berpengaruh signifikan.

Inflasi dapat berpengaruh negative terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis inflasi

berpengaruh negative terhadap ZIS diterima. Sehingga ketika Inflasi mengalami kenaikan maka akan mengurangi pendapatan ZIS pada Baznas di Provinsi pulau jawa. Sedangkan ketika inflasi mengalami penurunan secara tinggi, maka akan meningkatkan pendapatan ZIS pada Baznas karena konsumsi dari masyarakat tidak terlalu tinggi dan masih sanggup untuk melaksanakan zakat, infak dan sedekah.

Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Sehingga ketika pendapatan perkapita naik maka akan meningkatkan aliran pendapatan ZIS pada BAZNAS Provinsi Pulau jawa. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan sesuai. Apabila pendapatan perkapita meningkat secara signifikan setiap tahunnya di seluruh provinsi pulau jawa, maka akan menunjukkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia yang dapat mendorong para muzakki melakukan pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah pada BAZNAS.

Pengangguran tidak berpengaruh terhadap penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ZIS ditolak. Karena pengaruh pengangguran semakin meningkat tidak mempengaruhi pendapatan Zakat, Infak dan Sedekah karena masyarakat Indonesia perihal zakat itu menjadi kewajiban seluruh ummat muslim dalam menunaikan ibadah. Dengan demikian, kondisi pengangguran di pulau jawa secara keseluruhan belum menjamin untuk mengurangi peningkatan

penghimpunan ZIS di BAZNAS.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerimaan ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Pulau Jawa Periode 2013-2020, peneliti akan memberikan saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat dipertimbangkan terutama bagi akademisi dan penelitian-penelitian selanjutnya tentunya dalam peningkatan penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS), sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam suatu tatanan kenegaraan harus membuat kebijakan yang dapat mempertimbangkan banyak hal dalam kesadaran muzakki untuk membayar Zakat Infak dan Sedekah agar pendapatan negara ikut naik.
2. Pemerintah yang berwenang diharapkan dapat memberikan kebijakan atau regulasi yang jelas agar dapat menjaga kestabilan Negara dan BAZNAS seperti meningkatkan UMR setiap tahunnya, menjaga kestabilan inflasi, meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan evaluasi terkait Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) terutama pemilihan variabel-variabel bebas yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan ZIS dan sebelum melanjutkan penelitian diharapkan sudah mempunyai data yang lengkap untuk di uji dan jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. (2018a). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.54-69>
- Afendi, A. (2018b). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.54-69>
- Agung, O. :, & Yoshanda, A. (n.d.). *Pendapatan Nasional*.
- Aksar, N. Al. (2019a). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia
- Aksar, N. al. (2019b). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia, 2, 1–13.
- Damayanti, S. D. (1967). Analisis Penyaluran Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Di Laznas Yatim Mandiri Kudus. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–45.
- Desky, H. (2016a). Analisis Faktor-faktor Determinan pada Motivasi Membayar Zakat. *Al-Mabhats*, 1(1), 1–11.
- Desky, H. (2016b). Analisis Faktor-faktor Determinan pada Motivasi Membayar Zakat. *Al-Mabhats*, 1(1), 1–11.

- Dian Permata Sari. (2017). *Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Errinawati. (2019). Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Di Baznas Jatim. *Skripsi*.
- Hairunisa, M. dan S. (2021). *Analisis Pengaruh Zis Terhadap Perekonomian Indonesia*. 2(02), 1–9.
- Inayah, N. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pengangguran Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2019 Dengan Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, 1689–1699.
- Junia Farm, & Umuri, a dan K. (n.d.-a). *Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. 1(1), 1–13.
- Junia Farm, & Umuri, a dan K. (n.d.-b). *Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. 1(1), 1–13.
- Mustopa, A. (2020). Nilai Tukar (Kurs), Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9612/>
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat

- Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76.
<https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Rindi Nurlaila Sari. (2014). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Indonesia Tahun 2013-2017*. 2007, 1–16.
- Suryani, E. (2020). *Zakat Infak Sodaqoh sebagai Instrumen Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 2, 119–133. <https://doi.org/10.47476/as.v2i2.127>
- Susilowati, N. (2020a). *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Pembayaran Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tahun 2013-2017*. 3(2017), 54–67.
- Susilowati, N. (2020b). *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Pembayaran Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) TAHUN 2013-2017*. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Syafitri, D. H. (2017). *Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Divisi Pengumpulan Ritel Nasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kantor Pusat*.
- Syafitri, O. Y., Wildan, N., Huda, N., & Rini, N. (2021). Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq

dan Shadaqah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 34.

<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1915>

ZULAIFAH, N. (2008). *Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2019*. 13–43.

Zulaifah, N. (2009). Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2019. *Journal Information*, 10(3), 1–16.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA